

ikut membantu dalam peningkatan perekonomian masyarakat Gunung Sekar dan menjadi hasil tumbuhan. Penduduk Gunung Sekar adalah mayoritas memeluk agama Islam dan sedikit sekali masyarakat yang memeluk agama Kristen dan Budha. Bagi penduduk yang menganut agama Islam, Kristen, dan Budha, dikenal sebagai masyarakat yang taat menganut agamanya. Pendidikan yang ada di Gunung Sekar sangat baik sebab didukung oleh wilayah yang strategis, ekonomi yang cukup, serta keadaan kesadaran masyarakat Gunung Sekar akan pentingnya pendidikan, untuk mengisi masa depan putra putrinya, sebab dirasa pentingnya ilmu pengetahuan bagi masyarakat Gunung Sekar sebagai bekal masa yang akan datang, sebab wilayah Gunung Sekar adalah masyarakatnya sudah kompleks yang penuh dengan kompetensi.¹

B. Sekilas tentang Kolam Pemancingan Gunung Sekar

1. Sejarah Berdirinya Kolam Pemancingan Gunung Sekar

Kolam pemancingan Gunung Sekar adalah suatu bentuk usaha yang menyediakan penyewaan kolam pemancingan dalam bentuk obyek atas dasar perjanjian dengan akad *ijarah*, dikarenakan banyaknya para peminat dalam penyewaan kolam pemancingan, mulai dari kaum masyarakat yang ekonominya rendah sampai kaum masyarakat yang ekonominya yang berkecukupan, sebagai tempat menghilangkan rasa penat setelah beraktifitas, atau sebagai hiburan.

¹ Data Monografi Desa Gunung Sekar, Bulan Januari 2017 (Sampang: Pem Kab Sampang, 2017).

Kala itu rupanya nasib baik sedang menghampiri Bapak Danang, karena di kunjungan pertamanya Bapak Danang sudah berhasil menjadi salah satu pengunjung yang beruntung mendapatkan ikan maskot seberat 3,1kg.

“Sejak dapat ikan maskot waktu itu sampai sekarang hampir setiap hari libur saya sempatkan mancing disini. Selain saya memang hobi mancing, harapan saya sih bisa dapat ikan maskot lagi, tapi belum rejeki, karena belum pernah dapat lagi”, cerita Bapak Danang.

Harga tiket masuk yang relatif murah dan hadiah yang pernah didapatnya dari mancing ikan maskot, membuat Bapak Danang mempromosikan Pemancingan Gunung Sekar kepada teman-temannya. “Semakin banyak yang ikut mancing akan semakin seru. Karena semakin ketat persaingan untuk dapat ikan maskot”, demikian penjelasan Bapak Danang terkait tujuan beliau mempromosikan Pemancingan Gunung Sekar kepada banyak orang.

“Meskipun gitu kadang teman-teman saya masih suka ragu kalau ikutan mancing. Karena memang kemungkinan untuk dapat ikan maskot sangat kecil. Jangankan ikan maskot, kadang untuk dapat ikan biasa saja masih sulit”, Bapak Danang percaya bahwa kesempatannya pernah mendapatkan ikan maskot merupakan keberuntungan yang kebetulan sedang menghampirinya.

Terkait hadiah yang diberikan untuk pengunjung yang mendapat ikan maskot, hadiah berupa uang tunai tersebut akan

